

## **ABSTRAK**

### **PROBLEMATIKA HUKUM MENGENAI KEWAJIBAN PEMBACAAN AKTA OLEH NOTARIS MENURUT UNDANG UNDANG NOMOR 2 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UU No 30 TAHUN 2004 TENTANG JABATAN NOTARIS**

Pembacaan akta oleh Notaris merupakan suatu syarat dari otentisitas suatu akta. Pembacaan akta juga merupakan kewajiban dari Notaris sebagaimana diatur dalam Pasal 16 ayat (1) huruf m Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 2 Tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Notaris wajib membacakan akta yang dibuat menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, untuk menganalisis problematika hukum pembacaan akta yang dibuat oleh Notaris, untuk menganalisis akibat hukum dari akta yang dibacakan oleh Notaris menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Notaris wajib membacakan akta yang dibuat menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2014 agar menjadi jaminan untuk para pihak bahwa akta yang telah ditandatangani adalah sama seperti dengan apa yang telah dibacakan, dan para penghadap mendapat kepastian bahwa tulisan atau isi akta adalah benar kehendak dari penghadap. Problematika hukum pembacaan akta yang dibuat oleh Notaris, terkait dalam pasal 16 ayat 7 Undang-undang Jabatan Notaris mengatur penyimpangan terhadap pasal 16 huruf m tersebut. Dimana dalam pasal 16 ayat 7 tersebut disebutkan bahwa pembacaan akta tidak wajib dilakukan, jika penghadap menghendaki agar akta tidak dibacakan karena penghadap telah membaca sendiri, mengetahui, dan memahami isinya, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dinyatakan dalam penutup akta serta pada setiap halaman minuta akta diparaf oleh penghadap, saksi dan notaris. Dengan adanya ketentuan ini memungkinkan dan memberikan notaris kesempatan untuk melakukan penyimpangan dalam hal pembacaan akta. Dimana dalam praktek dimungkinkan bahwa para pihak membaca keseluruhan dari akta itu sendiri tanpa ada penjelasan dari notaris apabila para pihak tersebut tidak mengajukan pertanyaan.

Akibat hukum dari akta yang dibacakan oleh Notaris menurut Undang Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No 30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris, merupakan akta otentik. Hal ini sesuai ketentuan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 30 tahun 2004, Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tersebut. Akta otentik pada hakekatnya memuat kebenaran formal sesuai dengan apa yang diberitahukan para pihak kepada Notaris. Notaris mempunyai kewajiban untuk memasukkan bahwa yang termuat dalam akta Notaris, sungguh-sungguh telah dimengerti dan sesuai dengan kehendak para pihak, yaitu dengan cara membacakannya sehingga menjadi jelas isi akta Notaris, serta memberikan akses informasi, termasuk akses terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait bagi para pihak penandatangan akta, dengan demikian para pihak dapat menentukan dengan bebas dan menyetujui isi akta Notaris yang akan ditandatanganinya. Melalui akta otentik yang menentukan secara

jelas hak dan kewajiban, menjamin kepastian hukum, dan sekaligus diharapkan pula dapat dihindari terjadinya sengketa. Dalam proses penyelesaian sengketa tersebut, akta otentik yang merupakan alat bukti tertulis terkuat dan terpenuh memberi sumbangan nyata bagi penyelesaian perkara secara murah dan cepat. Dalam pengertian yuridis, pembuktian hanya diperlukan dalam suatu perkara dimuka Pengadilan, baik itu perkara perdata maupun pidana, dengan demikian, bila tidak ada sengketa, maka pembuktian tersebut tidak perlu dilakukan.

Kata kunci : Problematika Hukum, Kewajiban Pembacaan Akta,UU No.2 Tahun 2014

## **ABSTRACT**

### **PROBLEMATIC LEGAL LIABILITY OF READING BY NOTARY DEED BY LAW NUMBER 2 YEAR 2014 CONCERNING THE AMENDMENT Act No. 30 OF 2004 ON POSITION NOTARY**

The reading of the deed by the Notary is a requirement of a certificate of authenticity . The reading of the deed is also the obligation of the Notary as stipulated in Article 16 paragraph ( 1 ) letter m Notary Act No. 2 of 2014. The purpose of this study was to analyze the Notary shall read the deed that created by Law No. 2 of 2014 on the Amendment of law No. 30 of 2004 concerning Notary, to analyze the problematic legal reading of the deed of Notary , to analyze the legal consequences of the deed which was read by the Notary according to law No. 2 of 2014 on the Amendment of Act No. 30 of 2004 concerning Notary .

The result showed that the Notary shall read the deed that created by Law No. 2 of 2014 in order to be a guarantee to the parties that signed deed is the same as what has been read, and the applicant received confirmation that the article or the contents of deed is true the will of applicant. Problematic readings law deed of Notary, related in article 16, paragraph 7 of Law Notary set the deviation to the article 16 of the letter m. Where in chapter 16 verse 7, they mentioned that the reading of the deed is not mandatory, if applicant requires that the deed was not read out because the applicant has read it myself, know, and understand its contents, provided that it is stated in the cover deed as well as on every page of the minutes deed initialed by the applicant, witnesses and a notary. Given this provision allows and provides notary opportunity to deviations in terms of readability deed. Where in practice it is possible that the parties read the whole of the deed itself without any explanation from the notary if the parties do not ask questions.

The legal consequences of the deed which was read by the Notary according to Law No. 2 of 2014 on the Amendment of Act No. 30 of 2004 concerning Notary, an authentic deed. This is in accordance with Article 1, paragraph 1 of Law No. 30 In 2004, the notary is a public official who is authorized to make authentic deeds and other authorities referred to in the Act. Authentic act essentially contains formal correctness notified in accordance with what the parties to the Notary. Notary has the obligation to include that which is contained in a notarial deed, truly understood and in accordance with the will of the parties, that is the way to read it so that it becomes clear the contents on notarial deed, as well as provide access to information, including access to legislation relating to the the signatories deed, so the parties may determine freely and approved the content of the Notary deed to be signed. Through authentic act that clearly defines the rights and obligations, ensure legal certainty, and at the same time is also expected to avoid disputes. In the process of settlement of the dispute, which is the authentic deeds written evidence gives the strongest and most

tangible contribution to the settlement cheaply and quickly. In a juridical sense, evidence is only necessary in a case upfront Court, both civil and criminal cases, therefore, when there is no dispute, then such evidence is not necessary.

Keywords : Problems of Law , Liability Readings Act , Act 2 of 2014